

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian di SMK Abdi Negara, Muntilan. Sekolah ini adalah sekolah swasta, kurikulum 2013, akreditasi B, nama Kepala Sekolah Slamet Riyadi dan operator Anita Sri Sirep. Sekolah SMK Abdi Negara, Muntilan memiliki 4 jurusan yaitu pemasaran, akuntansi dan administrasi perkantoran. (SMKS Abdi Negara Muntilan, 2018)

##### **a. Visi Sekolah**

Mengembangkan lembaga pendidikan dan pelatihan yang mampu menciptakan tenaga kerja siap pakai, profesional, mandiri dan berbudi pekerti mulia (Sari, 2017: 46).

##### **b. Misi Sekolah**

- 1) Menciptakan iklim belajar yang berakar pada norma dan nilai budaya bangsa Indonesia yang berakhlak mulia.
- 2) Mengembangkan pendidikan dan pelatihan yang berwawasan mutu dan keunggulan, profesional, mandiri dan berorientasi masa depan.
- 3) Mengembangkan sistem pendidikan dan pelatihan yang adaptif, fleksibel, dan berwawasan global.

- 4) Menyiapkan tamatan yang memiliki kemahiran keunggulan, ketelitian dan keuletan.
- 5) Menyiapkan tamatan untuk bekal dirinya menjadi produktif dan bermartabat serta bisa mengembangkan diri secara berkelanjutan (Sari, 2017: 46).

c. Data PTK dan PD sebagai berikut:

Tabel 1. Data PTK dan PD

Uraian	Guru	Tendik	PTK	Pesdik
Laki-laki	5	4	9	14
Perempuan	14	2	16	164
Total	19	6	25	178

(SMKS Abdi Negara Muntilan, 2018).

d. Data Sarpras

Tabel 2. Data Sarpras

No.	Jenis Sarpras	Jumlah
1.	Ruang Kelas	17
2.	Ruang Laboratorium	2
3.	Perpustakaan	1
Total		20

(SMKS Abdi Negara Muntilan, 2018).

## 2. Gambaran Umum Responden

Responden untuk penelitian ini adalah siswa acak dari kelas 10, 11 dan 12. Pemilihan responden acak karena jumlah anak yang diasuh ibu karir di setiap kelas tidak mencukupi untuk sampel. Berdasarkan observasi penulis kegiatan sekolah dimulai dari jam 7.00 pagi sampai jam 15.00 sore. Setiap hari secara bergantian 2 siswa mendapat jatah piket

untuk menerima tamu. Peserta didik di SMK Abdi Negara, Muntilan sebagian besar adalah perempuan. Sehingga dalam penelitian ini semua responden adalah perempuan. Berikut adalah data populasi siswa di SMK Abdi Negara, Muntilan:

Tabel 3. Data Rombongan Belajar

Uraian	Rombel 10			Rombel 11			Rombel 12		
	L	P	Tot	L	P	Tot	L	P	Tot
Jumlah	9	40	49	2	52	54	3	72	75

(SMKS Abdi Negara Muntilan, 2018).

### 3. Hasil-hasil Penelitian

#### a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan SPSS 16.0

##### 1) Rumus Validitas

$$r_{xy} = r(x,y) = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

keterangan :

$R_{xy}$  = koefisien korelasi

$\sum x$  = jumlah skor butir

$\sum y$  = jumlah skor total

$N$  = jumlah sampel

##### 1) Rumus Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{2(r_{1/2 \ 1/2})}{1 + r_{1/2 \ 1/2}}$$

Keterangan :

$r_{1/2 \ 1/2}$  = korelasi antara skor-skor setiap belahan tes.

$r$  = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

Tabel 4. Validitas Reliabilitas

<b>No</b>	<b>r hitung</b>	<b>r table</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Perlakuan</b>
<b>1</b>	0,227	0,361	Tidak Valid	Di buang
<b>2</b>	-0,052	0,361	Tidak Valid	Di buang
<b>3</b>	0,736	0,361	Valid	Tetap
<b>4</b>	0,275	0,361	Tidak Valid	Di buang
<b>5</b>	0,624	0,361	Valid	Tetap
<b>6</b>	0,630	0,361	Valid	Tetap
<b>7</b>	0,362	0,361	Valid	Tetap
<b>8</b>	0,020	0,361	Tidak Valid	Di buang
<b>9</b>	0,461	0,361	Valid	Tetap
<b>10</b>	-0,060	0,361	Tidak Valid	Di buang
<b>11</b>	0,270	0,361	Tidak Valid	Di buang
<b>12</b>	0,625	0,361	Valid	Tetap
<b>13</b>	0,462	0,361	Valid	Tetap
<b>14</b>	0,583	0,361	Valid	Tetap
<b>15</b>	0,709	0,361	Valid	Tetap
<b>16</b>	0,704	0,361	Valid	Tetap
<b>17</b>	0,500	0,361	Valid	Tetap
<b>18</b>	0,509	0,361	Valid	Tetap
<b>19</b>	0,513	0,361	Valid	Tetap
<b>20</b>	0,239	0,361	Tidak Valid	Di buang
<b>21</b>	0,342	0,361	Tidak Valid	Di buang
<b>22</b>	0,677	0,361	Valid	Tetap
<b>23</b>	0,644	0,361	Valid	Tetap

24	0,446	0,361	Valid	Tetap
25	0,793	0,361	Valid	Tetap
26	0,592	0,361	Valid	Tetap
27	0,200	0,361	Tidak Valid	Di buang
28	0,392	0,361	Valid	Tetap
29	0,748	0,361	Valid	Tetap
30	0,608	0,361	Valid	Tetap
31	0,623	0,361	Valid	Tetap
32	0,500	0,361	Valid	Tetap

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	23

No	Keterangan	Pernyataan	Validitas
1.	Kerja keras	Saya melaksanakan tugas dengan baik	Valid
2.	Kerjasama	Saya membuat pembagian tugas kelompok.	Valid
		Saya menjaga kekompakan dalam belajar satu kelompok	Valid
		Saya membantu teman yang membutuhkan bantuan.	Valid
3.	Percaya diri	Saya berperan aktif selama mengikuti pembelajaran di kelas.	Valid
		Saya berani mengemukakan pendapat/ide selama mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.	Valid
		Saya siap dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.	Valid

No.	Sub Variabel	Cronbach' Alpa	Standart	Reliabilitas
1.	Kerja Keras	0,740	0,7	Reliabel
2.	Kerjasama	0,848	0,7	Reliabel
3.	Percaya Diri	0,724	0,7	Reliabel

2) Hasil Sebaran Angket Karakter Anak Generasi Milenial Yang Diasuh Ibu Rumah Tangga Dengan Ibu Karir di SMK Abdi Negara, Muntilan

Berdasarkan skor nilai penulis membuat lima tingkatan kriteria nilai.

Tabel 5. Kriteria Nilai

<b>Kriteria</b>	<b>Standar Penilaian</b>
Amat Baik	121-150
Baik	91-120
Sedang	61-90
Buruk	31-60
Amat Buruk	1-30

Keterangan Nilai :

Poin maksimal  $18 \times 5 = 150$

Jadi jawaban terbaik adalah apabila mencapai skor nilai 150

Tabel 6. Hasil Sebaran

No.	Nilai Karakter Anak yang Diasuh Ibu Rumah Tangga	Nilai Karakter Anak yang Diasuh Ibu Karir
1	121	128
2	120	130
3	120	134

4	119	126
5	132	113
6	137	113
7	117	101
8	116	112
9	117	117
10	110	111
11	126	109
12	126	125
13	124	126
14	129	124
15	123	116
16	127	123
17	115	128
18	115	132
19	118	125
20	113	126
21	96	121
22	123	123
23	123	130
24	121	121
25	122	117
26	129	114
27	138	114
28	112	121
29	124	124
30	114	122
<b>Rata-Rata</b>	<b>120,9</b>	<b>120,8</b>

Dari data di atas menunjukkan bahwa nilai karakter dari dua kelompok memiliki persamaan dengan skor rata-rata 120,9 dan 120,8 artinya karakter anak generasi milenial di SMK Abdi Negara, Muntilan baik.

Karakter yang dapat diungkap pada anak generasi milenial yang diasuh ibu rumah tangga dan ibu karir di SMK Abdi Negara, Muntilan meliputi:

1. Karakter religiusitas seperti siswa tadarus al-Qur'an di sekolah serta hidup rukun dengan agama lain karena "*lakum dinukun wa liya diin*" yang artinya untukmu agamamu dan untukku agamaku.
2. Karakter kejujuran seperti tidak membawa contekan dalam bentuk apapun saat ujian serta tidak bertanya jawaban ujian kepada teman.
3. Karakter toleransi seperti menghargai teman yang berbeda agama serta bergaul dengan orang yang berbeda pendapat.
4. Karakter disiplin seperti berangkat sekolah tepat waktu, memakai seragam sekolah sesuai tata tertib sekolah dan menghormati guru-guru di dalam dan di luar sekolah.
5. Karakter tanggung jawab seperti tidak melimpahkan PR yang diberikan oleh guru kepada orang lain, selalu belajar karena kewajiban seorang pelajar, tidak melimpahkan pekerjaan kepada orang lain, menjaga kebersihan

lingkungan karena itu adalah tugas setiap anggota masyarakat, menghormati dan mematuhi perintah orangtua seperti yang diperintahkan oleh Allah SWT dan mengerjakan ibadah sesuai dengan aturannya.

6. Karakter kerja keras seperti melaksanakan tugas dengan baik.
7. Karakter kerjasama seperti membuat pembagian tugas kelompok serta menjaga kekompakkan dalam belajar satu kelompok.
8. Karakter percaya diri seperti berperan aktif selama mengikuti pembelajaran di kelas, berani mengemukakan ide serta siap melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

b. Karakter Anak Milenial yang Diasuh Ibu Rumah Tangga di SMK

Abdi Negara, Muntilan

Tabel 7. Tabel Favorabel dan Unfavorabel

Keterangan Nilai	SS	S	R	TS	STS
Favorabel	5	4	3	2	1
Unfavorabel	1	2	3	4	5

Rentang Nilai 1=sangat buruk, 2=buruk, 3=sedang, 4=baik dan

5=amat baik.

Tabel 8. Nilai Karakter Anak Ibu Rumah Tangga

Karakter	Rata-Rata Nilai
Religiusitas	4,1
Kejujuran	3,2
Toleransi	4,4
Disiplin	4,2
Tanggung Jawab	4
Kerja Keras	4,1
Kerjasama	4,1
Percaya Diri	3,9
Rata-Rata Nilai Total Karakter	4

Berdasarkan data tersebut dapat diambil kesimpulan:

- 1) Nilai terendah pada karakter kejujuran adalah 3,2 dibulatkan menjadi 3 artinya karakter kejujuran anak generasi milenial yang diasuh ibu rumah tangga di SMK Abdi Negara, Muntilan adalah sedang.
  - 2) Nilai tertinggi pada karakter toleransi adalah 4,4 dibulatkan menjadi 4 artinya karakter toleransi anak generasi milenial yang diasuh ibu rumah tangga di SMK Abdi Negara, Muntilan adalah baik.
  - 3) Nilai rata-rata karakter anak generasi milenial yang diasuh ibu rumah tangga di SMK Abdi Negara, Muntilan memperoleh nilai 4 yaitu berarti baik.
- c. Karakter Anak Milenial yang Diasuh Ibu Karir di SMK Abdi Negara, Muntilan

Tabel 9. Nilai Karakter Anak Karir

Karakter	Rata-Rata Nilai
Religiusitas	4,2
Kejujuran	3,3
Toleransi	4,5
Disiplin	4,1
Tanggung Jawab	4
Kerja Keras	3,8
Kerjasama	3,9
Percaya Diri	3,9
Rata-Rata Nilai Total Karakter	4

Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan:

- 1) Nilai terendah pada karakter kejujuran adalah 3,3 dibulatkan menjadi 3 artinya karakter kejujuran anak generasi milenial yang diasuh ibu karir di SMK Abdi Negara, Muntilan adalah sedang.
  - 2) Nilai tertinggi pada karakter toleransi adalah 4,5 dibulatkan menjadi 4 artinya karakter toleransi anak generasi milenial yang diasuh ibu karir di SMK Abdi Negara, Muntilan adalah baik.
  - 3) Karakter anak generasi milenial yang diasuh ibu karir di SMK Abdi Negara, Muntilan memperoleh nilai 4 yaitu berarti baik.
- d. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk syarat menggunakan Uji Tes Independen sampel, data harus berdistribusi normal.

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
A.RT	.088	30	.200*	.960	30	.307
A.Karir	.140	30	.136	.967	30	.450

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Membaca tabel dari *Shapiro-Wilk*, data dari A.RT Sig. 0,307 > 0,05 berarti data normal, sedangkan dari A.Karir Sig. 0,450 < 0,05 berarti data normal.

## e. Uji Homogen

Tabel 11. Hasil Uji Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variances**

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.010	1	58	.921

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa data nilai angket karakter anak milenial yang diasuh ibu rumah tangga dan ibu karir di SMK Abdi Negara, Muntilan adalah Sig 0,921 > 0,05 artinya varian sama atau homogen.

## f. Uji Independent Sample T-Test

Tabel 12. Hasil Uji Independent Sample T-Test

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	
Nilai	Equal variances assumed	.010	.921	.016	58	.987	.03
	Equal variances not assumed			.016	57.610	.987	.03

Berdasarkan hasil di atas nilai F adalah 0,010 < 0,05 berarti membaca signifikansinya t pada baris Equal variances not assumed.

Maka Sig 0,987 > 0,05 artinya perbedaan tidak signifikan.

Karakter anak generasi milenial yang diasuh ibu rumah tangga dengan ibu karir di SMK Abdi Negara, Muntilan memiliki kesamaan rata-rata nilai karakter kejujuran yaitu sedang. Sedangkan untuk karakter toleransi, religiusitas, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, kerjasama dan percaya diri yaitu baik. Menurut Forbes Magazine dalam Elmore (2014) bahwa karakter generasi milenial adalah berorientasi pada karir, generasi profesional yang ambisius, memiliki kemampuan teknis, pengetahuan tinggi dan pekerja yang sangat baik (Putra, 2016: 131). Ibu rumah tangga maupun ibu karir tidak berpengaruh pada karakter anak, namun karakter anak akan dipengaruhi oleh seberapa kemampuan ibu dalam mengatur waktu untuk berkarir dan mengasuh anak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2018: 40) Pola Asuh Ibu Karir yaitu memberikan kebebasan pada anak namun tetap terkontrol, apabila anak membuat kesalahan maka ibu karir menasehatinya. Pengasuhan anak pada ibu karir membutuhkan bantuan keluarga untuk menjaganya. Ibu karir tetap memantau dan tidak lupa menanamkan nilai-nilai agama sebagai pondasi keimanan, serta menyiapkan biaya pendidikan dan memilih sekolah yang baik. Sehingga ketika ibu karir sibuk, ada pihak lain yang mengawasi anak mereka. Ibu berperan penting dan memiliki porsi yang lebih besar dalam mendidik anak namun lingkungan juga penting bagi pembentukan

karakter anak, seperti penelitian yang dilakukan Eneng Martini (2018: 26) yaitu untuk membangun karakter generasi muda melalui model pembelajaran berbasis kecakapan abad 21 harus ada integrasi antara keluarga, lingkungan, sekolah dan diimbangi dengan teknologi. Dengan teknologi yang canggih seperti media sosial dapat dimanfaatkan untuk memantau dan menjalin komunikasi ibu dengan anak. Seperti dalam penelitian Darwin; Ekawati dan Habib (2017: 22) yaitu pada era digital sekarang ini, pola komunikasi yang paling efektif adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi digital dalam membangun relasi antara anak, orang tua dan sekolah untuk memantaunya.